

ABSTRAK

Nama : Steven Wijaya
Program Studi : Manajemen dan Rekayasa Konstruksi
Judul : Identifikasi Tingkatan Implementasi *Building Information Modeling* (BIM) sebagai Instrumen Pendukung Manajemen Komunikasi

Perkembangan industri konstruksi di Indonesia tergolong cepat. Hal ini dapat dilihat dari terus meningkatnya proyek pembangunan di Indonesia. Perkembangan industri konstruksi di Indonesia juga didukung dengan berkembangnya instrumen pendukung dalam manajemen komunikasi yaitu *Building Information Modeling* (BIM). BIM dilihat dari sisi teknologi diartikan sebagai alat bantu dalam melakukan visualisasi proyek dengan mengabungkan informasi yang diperoleh dari tahap-tahap proyek konstruksi (perencanaan, desain, pembangunan, dan pengelolaan). BIM sebagai proses diartikan sebagai penggabungan dari berbagai aspek, disiplin ilmu, dan juga sistem kerja proyek konstruksi dalam satu model digital. Dalam implementasinya BIM memiliki tingkat kedewasaan yang biasa diukur dengan menggunakan BIM level atau dimensi BIM. Penelitian ini bermaksud untuk memberikan keterkaitan BIM level dan dimensi BIM serta mengukur sejauh mana Indonesia telah berhasil dalam implementasi BIM. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa implementasi BIM di Indonesia telah sampai pada BIM level 2. BIM level 2 adalah implementasi BIM dengan tingkat informasi yang lebih dalam, terdapat kolaborasi antar pihak, dan pemanfaatan *server/cloud* sebagai sarana komunikasi proyek. Peran BIM dalam proyek konstruksi adalah sebagai teknologi yang digunakan untuk instrumen pendukung manajemen komunikasi.

Kata kunci: BIM; Identifikasi; Implementasi dan Komunikasi.

ABSTRACT

Name : Steven Wijaya

Study Program : Construction Engineering and Management

*Title : Identification of BIM Implementation Level as A
Communication Managements Tools*

The development of the construction industry in Indonesia is relatively fast. This phenomenon can be seen from the number of project that always increasing in Indonesia. The development of the construction industry in Indonesia is also supported by the development of a supporting instrument in communication management, Building Information Modeling (BIM). BIM from the technology perspective are interpreted as a tool in visualizing projects by combining information from the stages of construction phase (planning, design, development, and management). BIM as a process is defined as a combination of various aspects, disciplines and systems of construction project work into integrated digital model In its implementation, BIM has the usual maturity level that could be measured using BIM level or BIM dimension. This study intends to provide correlation between BIM levels and BIM dimensions and measure the extent to which Indonesia has succeeded in implementing BIM. The method used in this study is a quantitative approach, data collection is done by distributing questionnaires. The result of this research is BIM level 2 has been implemented in Indonesia. Capabilities of implementation BIM level 2 are high information in the model, collaboration between stakeholders, and using cloud as communication tools. BIM contribute in construction industry as a technology that support communication management to achive the vision of the project.

Keywords: BIM;Implementation; Identification; and Communication.